

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh pembahasan mengenai deskripsi pemahaman konseptual dan prosedural berdasarkan gaya belajar siswa kelas VIII-G pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dua Variabel (SPLDV) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

#### **A. Pemahaman Konseptual dan Prosedural Siswa dengan Gaya Belajar Visual**

Peneliti mengambil 2 subjek dari 7 siswa yang memiliki gaya belajar visual. Pilihan ini didasarkan pada pengamatan hasil tes dan wawancara dengan guru mata pelajaran. Peneliti menentukan 2 sampel untuk dilakukan penelitian secara mendalam dengan melakukan wawancara pada sampel tersebut. Siswa dengan gaya belajar visual cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat.<sup>84</sup> Cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan jelas dan lebih suka mencatat sampai terperinci untuk mendapatkan informasi.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup>Nia Mentari, et. al., 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMP Berdasarkan Gaya Belajar. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Volume 2, Nomor 1, hal. 79  
<http://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/numerical/article/download/209/192/>

<sup>85</sup>Junierissa Marpaung. 2015. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar..., hal. 84

Untuk pemahaman konseptual, siswa dengan gaya belajar visual mampu memenuhi indikator mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut (siswa diharapkan mampu menentukan manakah yang merupakan bentuk SPLDV). Hal ini sejalan dengan sebuah pernyataan bahwa subjek dengan gaya visual menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memberikan contoh dan bukan contoh, dan memilih mana yang termasuk contoh dan bukan termasuk contoh suatu konsep<sup>86</sup>. Mampu menerapkan konsep secara algoritma (siswa diharapkan mampu menyelesaikan soal SPLDV) yang diberikan secara algoritma dengan langkah-langkah yang sistematis).

Mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika (siswa diharapkan mampu membuat model matematika dari materi SPLDV yang disajikan). Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa siswa dengan gaya belajar visual menggunakan informasi yang diketahuinya untuk membuat model matematika dari soal cerita yang diberikan dengan mengilustrasikan gambar dan menjelaskan notasi atau simbol-simbol yang digunakan pada gambar tersebut dengan lengkap.<sup>87</sup> Mampu mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa subjek dengan gaya belajar visual mampu mengaitkan suatu konsep yang diketahuinya dengan konsep lain yang pernah didapatkannya dan

---

<sup>86</sup>Shafriaty Kepa, et. all., 2017. Analisis Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Perbandingan Trigonometri Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA Negeri 1 Banda Neira, hal. 12 <http://eprints.unm.ac.id/5874/1/Artikel%20vivi.pdf>

<sup>87</sup>*Ibid*, hal. 12

menyadari proses yang dikerjakannya.<sup>88</sup> Sedangkan untuk pemahaman prosedural, siswa mampu memenuhi indikator pengetahuan mengenai kapan dan bagaimana menggunakan prosedur dengan benar (siswa diharapkan dapat mengetahui kapan dan bagaimana menggunakan langkah demi langkah yang benar), dan pengetahuan dalam menampilkan prosedur secara fleksibel, tepat dan efisien (siswa diharapkan mampu menerapkan langkah demi langkah untuk menyelesaikan soal cerita dengan benar secara fleksibel, tepat, efisien dan mudah dipahami oleh orang lain). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar visual dapat menyelesaikan masalah yang diberikan dengan langkah-langkah yang berurutan dan teratur serta memiliki pemikiran yang bagus.<sup>89</sup> Hal ini sesuai dengan pernyataan yang mengungkapkan bahwa ciri-ciri siswa dengan gaya belajar visual adalah rapi dan teratur.<sup>90</sup>

## **B. Pemahaman Konseptual dan Prosedural Siswa dengan Gaya Belajar Auditorial**

Untuk mengetahui pemahaman konseptual dan prosedural siswa, peneliti mengambil 2 sampel dari 5 siswa yang memiliki gaya belajar auditorial. Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang memanfaatkan indera pendengaran untuk mempermudah proses belajar.<sup>91</sup> Siswa dengan gaya belajar auditorial

---

<sup>88</sup>Ronce Angge Chandra, *Analisis Pemahaman Konseptual Ditinjau Dari Gaya belajar Siswa Materi Pythagoras Kelas VIII Di MTs Negeri 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2017/2018*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 89

<sup>89</sup>*Ibid*, hal. 89

<sup>90</sup>Yusri Wahyuni. 2017. Identifikasi Gaya belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik..., hal. 129

<sup>91</sup>*Ibid*, hal. 129

cenderung lebih suka berbicara sendiri, lebih menyukai ceramah atau seminar daripada membaca buku, dan lebih suka berbicara daripada menulis.<sup>92</sup>

Dari 2 sampel siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial, sampel mampu memenuhi indikator pemahaman konseptual, yaitu subjek mampu menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari (siswa diharapkan mampu menjelaskan kembali apa yang diketahui tentang konsep SPLDV). Hal ini didukung dengan pernyataan bahwa subjek auditorial mampu menggunakan apa yang diketahuinya untuk menyatakan definisi suatu konsep dengan bahasanya sendiri dengan jelas serta mengungkapkan definisi sambil berpikir dan menggerakkan bibirnya.<sup>93</sup> Mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut (siswa diharapkan mampu menentukan atau memilih bentuk umum dari SPLDV). Hal ini sesuai dengan pernyataan yang menekankan bahwa, subjek auditorial mampu menggunakan informasi yang diketahui untuk memberikan contoh bukan contoh, dan memilih contoh dan bukan contoh suatu konsep. Subjek juga mampu memberikan contoh lain yang diketahuinya.<sup>94</sup>

Mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika (siswa diharapkan mampu membuat model matematika dari materi SPLDV yang disajikan). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan

---

<sup>92</sup>Eva Putri Karunia dan Mulyono. 2016. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Berdasarkan Gaya Belajar dalam Model *Knisley*. Universitas Negeri Semarang: *Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang*, hal. 339  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/21610/10245/>

<sup>93</sup>Shafriaty Keba, et. all., 2017. Analisis Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan..., hal. 13

<sup>94</sup>*Ibid*, hal. 13

bahwa subjek dengan gaya belajar auditorial mampu menggunakan informasi yang diketahuinya untuk membuat model matematika dari soal cerita yang diberikan dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan kata-katanya sendiri serta mengilustrasikan gambar dan menjelaskan notasi atau simbol-simbol yang digunakan pada gambar tersebut dengan jelas. Subjek juga menggunakan yang diketahui untuk menyelesaikan soal yang diberikan.<sup>95</sup> Mampu mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika). Sedangkan untuk pemahaman prosedural, subjek mampu memenuhi indikator pengetahuan mengenai kapan dan bagaimana menggunakan prosedur dengan benar (siswa diharapkan mampu mengetahui kapan dan bagaimana menggunakan langkah demi langkah yang benar).

### **C. Pemahaman Konseptual dan Prosedural Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik**

Untuk mengetahui pemahaman konseptual dan prosedural siswa, peneliti mengambil 2 subjek dari 11 siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Pilihan ini berdasarkan pengamatan hasil tes dan wawancara guru mata pelajaran. Peneliti menentukan 2 sampel untuk dilakukan penelitian secara mendalam dengan melakukan wawancara pada sampel tersebut. Siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung sulit untuk duduk diam dan menggerakkan anggota tubuh saat bicara.<sup>96</sup> Cenderung lebih mengingat informasi dengan melaksanakan sendiri

---

<sup>95</sup>*Ibid*, hal. 13

<sup>96</sup>Eva Putri Karunia dan Mulyono. 2016. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Berdasarkan Gaya Belajar..., hal. 339

aktivitas belajarnya.<sup>97</sup> Siswa dengan gaya belajar seperti ini, lebih suka belajar dengan cara terlibat langsung.<sup>98</sup>

Untuk pemahaman konseptual, siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu memenuhi indikator menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari (siswa diharapkan mampu menjelaskan apa yang diketahui tentang konsep SPLDV). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa subjek dengan gaya belajar kinestetik mampu menggunakan informasi yang diketahuinya untuk menyatakan definisi suatu konsep dengan bahasanya sendiri dengan jelas serta mengungkapkan definisi dengan perlahan sambil mengetuk-ngetukan pena di atas lembar jawaban dan jari di atas meja.<sup>99</sup> Mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut (siswa diharapkan mampu menentukan atau memilih bentuk umum dari konsep SPLDV). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian, yang menyatakan bahwa subjek yang gaya belajarnya kinestetik mampu menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memilih dan memberikan contoh atau non contoh suatu konsep yang terdapat dalam soal.<sup>100</sup> Pendapat tersebut juga didukung dengan pernyataan bahwa siswa dengan gaya

---

<sup>97</sup>Yusri Wahyuni. 2017. Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika..., hal. 130

<sup>98</sup>Ariesta Kartika Sari. 2014. Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014. Universitas Trunojoyo Madura: *Jurnal Ilmiah Educativ*. Volume 1, Nomor 1, hal. 3  
[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=329744&val=7689&title=ANALISIS%20KARAKTERISTIK%20GAYA%20BELAJAR%20VAK\(VISUAL,%20AUDITORIAL,%20KINESTETIK\)MAHASISWA%20PENDIDIKAN%20INFORMATIKA%20ANGKATAN%202014](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=329744&val=7689&title=ANALISIS%20KARAKTERISTIK%20GAYA%20BELAJAR%20VAK(VISUAL,%20AUDITORIAL,%20KINESTETIK)MAHASISWA%20PENDIDIKAN%20INFORMATIKA%20ANGKATAN%202014)

<sup>99</sup>Shafriaty Kepa, et. all., 2017. Analisis Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Perbandingan..., hal. 13

<sup>100</sup>*Ibid*, hal. 13

belajar kinestetik mampu menentukan contoh dan bukan contoh suatu konsep secara tepat.<sup>101</sup>

Mampu menerapkan konsep secara algoritma (siswa diharapkan mampu menyelesaikan soal SPLDV yang diberikan secara algoritma dengan langkah-langkah yang sistematis). Mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika (siswa diharapkan mampu membuat model matematika dari materi SPLDV yang disajikan). Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa, siswa dengan gaya belajar kinestetik menggunakan informasi yang diketahui untuk membuat model matematika dari soal cerita yang diberikan dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan kata-katanya sendiri.<sup>102</sup> Mampu mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu mengaitkan satu konsep dengan konsep lainnya dengan baik.<sup>103</sup>

Dalam pembelajaran, gaya belajar yang dimiliki siswa sangat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman konseptual matematika, tetapi pemahaman konseptual yang dimiliki siswa dengan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik berbeda. Hal ini terjadi karena antara siswa dengan gaya belajar yang berbeda, mempunyai cara yang berbeda pula dalam menyerap dan mengolah

---

<sup>101</sup>Wawan, et. all., 2018. Analisis Pemahaman Konseptual dan Prosedural Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Gaya Belajar, hal. 5 <http://eprints.unm.ac.id/10970/1/Artikel.pdf>

<sup>102</sup>Shafriaty Kepa, et. all., 2017. Analisis Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah..., hal. 13

<sup>103</sup>Ronce Angge Chandra, *Analisis Pemahaman Konseptual Ditinjau Dari Gaya belajar Siswa Materi Phytagoras...*, hal. 88

informasi yang telah diterima dalam pembelajaran.<sup>104</sup> Hal ini serupa dengan pernyataan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep antara gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.<sup>105</sup>

Sedangkan pemahaman prosedural, subjek mampu memenuhi indikator pengetahuan mengenai kapan dan bagaimana menggunakan prosedur dengan benar (siswa diharapkan mampu mengetahui kapan dan bagaimana menggunakan langkah demi langkah yang benar). Pengetahuan dalam menampilkan prosedur secara fleksibel, tepat dan efisien (siswa diharapkan mampu menerapkan langkah demi langkah untuk menyelesaikan soal cerita dengan benar secara fleksibel, tepat, efisien dan mudah dipahami oleh orang lain). Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa subjek dengan gaya belajar kinestetik mampu menyelesaikan masalah yang diberikan dan mampu mengerjakan perhitungannya sesuai algoritmiknya berurutan dan lancar.<sup>106</sup>

---

<sup>104</sup>Isryadatul Mahmudah, et. all., 2019. Pemahaman konsep Matematika Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Matematika *Knisley* Pada Materi Segiempat Kelas VII Di SMP Islam 01 Kota batu. *UNISMA: Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 14, Nomor 2, hal. 10 <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/2508>

<sup>105</sup>M. P. Restami, et. all., 2013. Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explaint*) Terhadap Pemahaman Konsep Fisikan dan Sikap Ilmiah Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Universitas Pendidikan Ganesha: e-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 3, hal. 10 [http://oldpasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal\\_ipa/article/download/716/501](http://oldpasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ipa/article/download/716/501)

<sup>106</sup>Ronce Angge Chandra, *Analisis Pemahaman Konseptual Ditinjau Dari Gaya belajar Siswa Materi Phytagoras...*, hal. 88